

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi sebelum diberikan intervensi pada kategori kepatuhan cukup sejumlah 24 responden (96,0%).
2. Sebagian besar kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi sesudah diberikan intervensi edukasi di Puskesmas Pangkalan Lampam pada kategori kepatuhan cukup sejumlah 16 responden (64,0%).
3. Terdapat Perbedaan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Edukasi Di Puskesmas Pangkalan Lampam (nilai  $p: 0,000 < 0,05$ ).

### **B. Saran**

1. Bagi Universitas  
Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi pengembangan inovasi teknologi dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, termasuk edukasi. Penelitian ini membuktikan bahwa intervensi digital memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengelolaan penyakit kronis. Oleh karena itu, universitas perlu mengintegrasikan kurikulum yang mendorong mahasiswa untuk menguasai teknologi kesehatan digital, serta menjadikan riset berbasis teknologi sebagai bagian dari prioritas pengembangan akademik. Selain itu, universitas juga dapat bekerja sama dengan puskesmas atau instansi pelayanan kesehatan lokal untuk mengimplementasikan hasil-hasil riset dalam bentuk program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.
2. Bagi Responden (Pasien Hipertensi)  
Pasien yang telah mengikuti edukasi diharapkan dapat melanjutkan kebiasaan kontrol tekanan darah secara rutin dan menjaga gaya hidup sehat secara mandiri. Edukasi yang telah diberikan melalui aplikasi harus dimanfaatkan secara optimal sebagai panduan harian dalam mengelola kondisi hipertensi. Responden juga

disarankan untuk lebih aktif mencari informasi kesehatan dari sumber terpercaya dan tidak hanya menunggu instruksi dari tenaga kesehatan. Apabila mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi atau memahami isi edukasi, disarankan untuk segera berkonsultasi dengan petugas kesehatan atau keluarga yang memahami teknologi agar manfaat dari intervensi ini bisa maksimal. Selain itu, diharapkan para responden dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya dengan berbagi pengetahuan tentang pentingnya kontrol tekanan darah.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol (quasi-experiment atau randomized controlled trial) agar efektivitas intervensi dapat dibandingkan secara lebih objektif. Selain itu, perlu dilakukan pengukuran lebih komprehensif terhadap kepatuhan pasien, tidak hanya dengan instrumen kuesioner, tetapi juga melalui data objektif seperti jumlah kunjungan ke fasilitas kesehatan, log penggunaan aplikasi, atau pencatatan tekanan darah harian. Penelitian lanjutan juga sebaiknya mempertimbangkan variabel literasi digital, usia, pendidikan, dan akses terhadap teknologi sebagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan intervensi.

Selain itu, pengembangan aplikasi sebaiknya melibatkan pendekatan user-centered design dengan memperhatikan kebutuhan dan keterbatasan pasien, termasuk penyediaan konten yang sederhana, bahasa lokal, fitur audio-visual, dan dukungan teknis. Penelitian kualitatif atau pendekatan mixed-method juga sangat direkomendasikan untuk menggali pengalaman subjektif pasien dalam menggunakan aplikasi, sehingga intervensi ke depan bisa lebih personal dan kontekstual.